

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KBIH Al-Fattah Demak

1. Sejarah KBIH Al-Fattah Kota Demak

Yayasan ini bernama Yayasan Aufal Haq Demak, selanjutnya disingkat dengan yayasan, berkedudukan dan berkantor pusat di setinggil Al-Fattah Rt. 06 Rw.02 Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah. Yayasan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia berdasarkan keputusan pengurus dengan persetujuan para pembina.

Berawal dari minat kaum muslimin untuk menunaikan ibadah haji dan umroh dari tahun ketahun semakin meningkat dalam memahami tatacara melaksanakan ibadah haji dan umroh masih merupakan kendala bagi kaum muslimin. Oleh karena itu diperlukan bimbingan sejak proses persiapan pendaftaran, penguasaan tata cara ibadah, sehingga kemabruran haji bisa dicapai dan dipertahankan secara berkelanjutan. Di Demak sendiri pada saat itu belum ada KBIH sehingga para jamaah hanya mengikuti para kyai karena keprihatinan tersebut pada tahun 2002 dibentuklah KBIH Al-Ihsan, setelah berjalan dua tahun KBIH tersebut ada bentrok antar pengurus kemudian KBIH tersebut dipindah

dari yayasan Al-Fattah. Pada tahun 2005 yang mana KBIH Al-Fattah dahulu bekerja sama dengan KBIH Ar-Rahmah. Setelah beberapa tahun kemudian, KBIH Al-Fattah melepaskan diri dengan kerjasamanya dan terbentuklah KBIH Al-Fattah pada tahun 2011. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada hari Senin, 3 April 2017, jam 11.20 WIB)

Jamaah di KBIH Al-Fattah dari tahun ke tahun semakin berkembang dan bertambah banyak. Alasan para jamaah memilih KBIH Al-Fattah sebagai tempat penambahan bimbingan manasik haji adalah KBIH AL-Fattah Demak memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena pemelik KBIH Al-Fattah (KH. A. Omar Khaliel) merupakan salah satu kyai Demak yang terkenal, dengan karisma dan keshalihan seorang kyai yang mampu menarik masyarakat untuk menuju jalan yang baik.

Pelayanan di KBIH Al-Fattah sendiri menurut informasi para jamaah yang sudah pernah mendaftar KBIH Al-Fattah dalam hal pelayanan cukup bagus, tempat strategis karena berada di jantung kota, dan pembimbing perhatian sama anggota.

2. Visi dan Misi

KBIH Al-Fattah Demak memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya pelaksanaan ibadah haji dan umroh dengan benar dan khusuk serta dapat menghayati ibadahnya sehingga memperoleh haji yang mabrur.

b. Misi

1. Mewujudkan informasi dan koordinasi yang lengkap dan proses pendaftaran, keberangkatan, pelaksanaan ibadah haji dan pemulangan ibadah haji
2. Mewujudkan bimbingan manasik haji yang lengkap teori dan praktek di tanah air
3. Mewujudkan penghayatan dan pengamalan agama islam melalui majlis ta'lim pasca haji dengan nama ikatan IJHAD (Ikatan Jamaah Haji Al-Fattah Demak) untuk menjaga pelestarian haji mabrur. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

3. Manfaat dan Tujuan KBIH Al-Fattah Kota Demak

a. Manfaat

1. Calon jamaah haji dan umrah dapat memperoleh informasi yang selengkapny mengenai pelaksanaan ibadah.
2. Calon jamaah haji dan umrah dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti bimbingan manasik ibadah haji dan umrah yang

dilaksanakan oleh: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Fattah Demak.

3. Calon jamaah haji dan umrah mendapatkan informasi dalam proses pendaftaran, meliputi persyaratan surat-surat, sampai proses keberangkatan melaksanakan haji dan umrah.
4. Calon jamaah haji mendapat bimbingan sejak keberangkatan dari tanah air sampai di tanah suci hingga pulang kembali ke tanah air.
4. Menjaga kemabruran ibadah haji dan umrah para jamaah dibentuklah ikatan jamaah haji Al-Fattah Demak (IJHAD). (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

b. Tujuan

1. Memberikan gambaran dan penjelasan secara menyeluruh tentang perjalanan dan ibadah haji serta umroh dengan cara yang benar.
2. Memberi bimbingan manasik haji dan umroh yang lengkap meliputi:
 - a) Bimbingan kesehatan
 - b) Panduan perjalanan haji dan shalat safar
 - c) Tayamum dan shalat jama' qosor
 - d) Doa dan dzikir
 - e) Hikmah ibadah haji
 - f) Praktek manasik haji

3. Membimbing dan mendampingi secara langsung para calon jamaah haji dan umroh sejak keberangkatan di tanah air sampai di tanah suci hingga pulang kembali ke tanah air.
5. Melayani bimbingan manasik haji kilat, ziarah ke Wali Sembilan, talangan haji, haji amanat, umroh amanat, mujahadah dan paket umroh. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

4. Struktur organisasi pengurus KBIH Al-Fattah Demak

Susunan Pengurus KBIH Al-Fattah Demak

Periode 2013-2016

Pelindung	: Pembina Yayasan Aufal Haq Demak
Penasehat	: KH. A. Omar Khaliel
Ketua	: Hj. Farochah, AH
Wakil	: KH. Solichin Idris
Sekretaris	: H. Moh. Faried Ubaidillah
Wakil sekretaris	: H. Moh. Arifin Yusuf, S. Si.
Bendahara	: Atikah Fauziah, AH
Wakil Bendahara	: H. Syaikul Hadi, SE

Bidang-bidang :

1. Kesejahteraan : KH. Asrori Abbas
Hj. Dian Nafiatul Awaliyah, ST
H. Muahajir Nurhadi
H. Mohammad Suharto
Hj. Rohmah Sulastri
2. Humas : KH. Abdul Ghoni

Hj. Sri Fatmawati, AH

K. Kurdi Muskin

Salmanun Najih, S.IQ

Hj. Iklimah Nuhin, AH

3. Majelis Ta'lim : KH. Mustaghfirin, AH

Hj. Ayun Musthofiah, AH

H. M. Sucipto

Hj. Sholehah, AH

H. Mahdum Abdurrohman, SH

KH. Su'ud.

(dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

5. Pembimbing di KBIH Al-Fattah Kota Demak

Susunan Pembimbing KBIH Al-Fattah Demak Periode 2013-2016

- a. KH A. Omar Khaliel
- b. Hj. Farochah, AH
- c. KH. Solokhin Idris
- d. Hj. Istiqomah S.Pd
- e. Drs. KH. Ahmad Rowi, MH
- f. Hj. Iklimah AH
- g. H. M. ikhsan SH
- h. Dr. Hj. Naura Ma'shumah
- i. KH. Ahmad Jumani
- j. KH. Jufri Maburr. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

6. Motto KBIH Al-Fattah Demak

Motto KBIH Al-Fattah Demak yang selalu diterapkan dalam meningkatkan kinerjanya yaitu sebagai berikut (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015) :

- a. Kekeluargaan
- b. Kebersamaan
- c. Keterbukaan
- d. Kebenaran
- e. Keikhlasan

7. Materi bimbingan Manasik di KBIH Al-Fattah Demak

Materi KBIH Al-Fattah dalam melaksanakan penyelenggaraan haji sebagai berikut: (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015):

- a. Pembukaan dan informasi
- b. Perjalanan haji di tanah air dan tanah suci serta keselamatan penerbangan haji
- c. Shalat safar, jama' qoshor, jenazah, tayamum, do'a dan dzikir, serta koordinasi
- d. Akhlaqul karimah dan adat istiadat bangsa Arab
- e. Niat haji umroh dan thawaf
- f. Sa'i dan tahalul
- g. Praktek ibadah umroh
- h. Wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina
- i. Melontar jumroh, thawaf ifadhoh dan wada'
- j. Praktek ibadah haji dan koordinasi serta informasi

- k. Kesehatan dalam ibadah haji
- l. Ziarah di Makkah, Madinah, Jeddah
- m. Mujahadah dan hikmah serta pelestarian haji
- n. Pendalaman ibadah haji
- o. Praktek ibadah haji dan koordinasi
- p. Ziarah ke makam Sultan Fattah, sunan Kalijaga dengan jalan kaki
- q. Halal bi halal keluarga jama'ah haji Al-Fattah
- r. Manasik kilat khusus bagi yang belum bisa mengikuti kegiatan manasik
- s. Koordinasi khusus karom dan karu

KBIH Al-Fattah Demak terdapat bimbingan secara langsung agar para calon jamaah haji mudah menerima materi yaitu sebagai berikut:

- a. Bimbingan teori dan praktek manasik di tanah air
- b. Bimbingan ziarah ke Wali Songo, Masyayikh dan Habaib
- c. Bimbingan perjalanan dari tanah air sampai tanah suci dan kembali lagi ke tanah air
- d. Bimbingan pelaksanaan ibadah haji dan umroh
- e. Bimbingan umroh sunnat dari Ji'ronah, Tan'im dan Hudaibiyah
- f. Bimbingan membaca yasin, tahlil, maulid, mujahadah, dan khataman Al-quran di Tanah Suci
- g. Bimbingan tujuh kali thawaf tanpa berhenti dan batal

- h. Bimbingan majelis ta'lim pasca haji dengan nama “ikatan Jamaah Haji Al-Fattah Demak” (IJHAD)

8. Syarat pendaftaran di KBIH Al-Fattah Kota Demak

Pendaftaran calon jamaah haji dalam mengikuti bimbingan di KBIH Al-Fattah Demak dibutuhkan beberapa syarat yaitu sebagai berikut (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015):

- a. Mengisi formulir yang sudah di sediakan dengan melampirkan:
 - 1. Foto kopi KTP / KK / Akte Kelahiran / kenal lahir / ijazah / Surat keterangan dari kecamatan sebanyak tiga lembar
 - 2. Foto kopi setoran awal ke BPS BPIH sebanyak tiga lembar:

Catatan : nama yang tercantum harus terdiri dari tiga suku kata, missal: AHMAD
HAFIDZ MUHAMMAD

- b. Menyerahkan foto ukuran 3x4 sebanyak dua lembar (di solo)

Waktu dan tempat pendaftar di KBIH Al-Fattah Kota Demak adalah sebagai berikut (dokumen KBIH Al-Fattah Demak):

- a. Pendaftaran dibuka setiap hari pukul 08.00-17.00 WIB

- b. Tempat pendaftaran: pondok pesatren Al-fattah, Setinggal Demak. Telp. (0291) 658991/ 085 290 727 003 (AS) / 081 390 573 399 (AS)
- c. Biaya pendaftaran bimbingan Rp. 1.500.000,00
Fasilitas yang diberikan oleh KBIH Al-Fattah Demak dalam menunjang ketertarikan jamaah adalah sebagai berikut (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015):
 - a. Biaya bimbingan terjangkau
 - b. Gedung manasik representatif
 - c. Lokasi di jantung kota
 - d. Tenaga pembimbing putra dan putri yang sudah berpengalaman di tanah suci termasuk muqimin
 - e. Buku panduan DVD dokumentasi haji, syahadah haji, dan syukuran haji.

9. Tata Tertib Jama'ah di KBIH Al-Fattah Kota Demak

Agar kegiatan yang telah direncanakan tercapai para calon jamaah haji di mohon untuk mentaati tata tertib yang telah di berikan oleh KBIH Al-Fattah Demak sebagai berikut (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015):

- a. Menjauhi larangan sepertim rafasts, fusuq, dan jidal
- b. Meninggalkan egois, kedudukan dan pangkat
- c. Beribadah karena Allah, sabar, tawakkal, dan saling tolong menolong

- d. Tidak membedakan sesama jamaah dan saling membantu dalam kesulitan tuk mencari jalan keluarnya
- e. Menjaga nama baik KBIH Al-Fattah, Negara dan bangsa
- f. Mematuhi aturan Negara Arab Saudi
- g. Mematuhi tata tertib KBIH Al-Fattah.

B. Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Penyelenggaraan bimbingan haji merupakan wewenang dari pemerintah, sedangkan KBHI merupakan mitra kerja pemerintah dalam pembimbingan jamaah ikut serta dalam penyelenggaraan haji. KBIH Al-Fattah Demak dalam melaksanakan penyelenggaraan bimbingan manasik ada beberapa hal yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut:

1. Pembinaan Jamaah Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Pembinaan adalah tahapan bimbingan terhadap calon haji yang dilaksanakan di tanah air dan di Arab Saudi meliputi:

- a. Di tanah air Indonesia
 - 1) Memberi bimbingan ziarah ke makam auliya,
 - 2) Memberi bimbingan keberangkatan calon jamaah haji ketanah suci.

- 3) Memberi bimbingan sebanyak 20 kali pertemuan di pondok pesantren Al-Fattah Demak (dokumen KBIH AL-Fattah Demak tahun 2015)

Materi dalam bimbingan manasik haji di KBIH Al-Fattah Demak yang dilaksanakan 20 kali bimbingan yaitu sebagai berikut: (Dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

- a) Materi manasik haji dan umroh

Materi manasik haji dan umroh diberikan sebanyak 4 kali sebagai berikut:

- 1) Rukun haji ialah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan yang lain, walaupun dengan dam. Jika ditinggalkan maka tidak sah hajinya.
- 2) Wajib haji ialah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, bila tidak dikerjakan sah hajinya tapi hanya membayar dam; berdosa bila meninggalkan dengan tidak ada udzur syar'i.
- 3) Miqat Zamani ialah batas waktu haji. Menurut Jumhur (sebagian besar) Ulama, Miqat Zamani mulai tanggal 1 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah.
- 4) Miqat Makani ialah batas tempat untuk memulai ihram haji atau umrah.

- 5) Ihram ialah niat memulai mengerjakan ibadah haji / umrah.
- 6) Tawaf ialah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali, di mana Ka'bah selalu berada di sebelah kirinya dimulai dan diakhiri pada arah sejajar dari Hajar Aswad.
- 7) Sa'I ialah berjalan dari bukit Safa ke bukit Marwah, dan sebaliknya sebanyak 7 kali yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah. Perjalanan dari bukit Safa ke bukit Marwah atau sebaliknya masing-masing dihitung satu kali.
- 8) Wukuf ialah keberadaan diri seorang di Arafah walaupun sejenak dalam waktu antara tergelincir matahari tanggal 9 Dzulhijjah hari Arafah sampai terbit fajar hari Nahar tanggal 10 Dzulhijjah.
- 9) Mabrit ialah bermalam/ istirahat. Mabrit terbagi dua :
 - a) Mabrit di Muzdalifah tanggal 10 Dzulhijjah ialah bermalam di Muzdalifah setelah wukuf di Arafah. Ketentuan mabrit di Muzdalifah adalah keberadaan jamaah dianggap sah walaupun sesaat setelah lewat tengah malam.

- b) Mabit di Mina ialah bermalam di Mina di malam hari tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah dalam rangka melaksanakan amanah haji.

Hukum Mabit di Mina, dinyatakan sah apabila jamaah haji berada di Mina lebih dari separo malam.

- 10) Lontar Jumrah ialah melontar dengan batu kerikil yang mengenai marma (jumrah 'ula, Wustha dan Aqabah) dan batu kerikil yang masuk ke dalam lubang marma pada Hari Nahr dan Hari Tasyrik.
- 11) Tahallul ialah seorang yang telah dihalalkan (dibolehkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram.
 - a) Tahallul Awal, ialah keadaan seseorang yang telah melakukan dua di antara tiga perbuatan yaitu : melontar jumrah aqabah dan bercukur, atau melontar jumrah aqabah dan tawaf ifadah serta sa'I atau tawaf ifadah dan sa'i dan bercukur sesudah tahallul awal seseorang boleh berganti pakaian biasa dan memakai wangi-wangian, dan boleh mengerjakan semua yang dilarang

selama ihram, akan tetapi masih dilarang bersetubuh dengan istri atau suami.

- b) Tahallul Tsani, ialah keadaan seseorang yang telah melakukan ketiga perbuatan yaitu melontar jumrah aqabah, bercukur dan tawaf ifadah serta sa'i. bagi yang sudah melakukan sa'i setelah tawaf qudum atau (haji ifrad qiran) tidak perlu melakukan sa'i setelah tawaf ifadah. Setelah tahallul tsani seseorang jamaah boleh bersetubuh dengan suami atau istri.

12) Dam, menurut bahasa artinya darah, sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak yaitu kambing, unta, atau sapi di Tanah Haram dalam rangka memenuhi ketentuan manasik haji).

- a) Dam Nujuk, (sesuai ketentuan ibadah) adalah dam yang dikenakan bagi orang yang mengerjakan haji tamattu' atau qiran (bukan karena melakukan kesalahan).
- b) Dam Isa'ah adalah dam yang dikenakan bagi orang yang melanggar aturan /melakukan kesalahan yaitu :

- 1) Melanggar aturan ihram haji atau umrah.
 - 2) Meninggalkan salah satu wajib haji atau umrah yang terdiri dari : (a) Tidak berihram/niat dari miqat, (b) Tidak mubit di Muzdalifah, (c) Tidak mabit di Mina, (d) Tidak melontar jumrah, (e) Tidak Tawaf Wada.
- 13) Nafar, menurut bahasa artinya rombongan sedang menurut istilah adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan Mina pada hari Tasyriq. Nafar terbagi menjadi dua bagian :
- a) Nafar Awal, adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan mina lebih awal, paling lambat sebelum terbenam matahari yaitu tanggal 12 dzulhijjah setelah melontar jumrah ‘ula, wustha dan aqabah.
 - b) Nafar Tsani, adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan mina pada tanggal 13 dzulhijjah setelah melontar jumrah ‘ula, wustha dan aqabah.
- 14) Hari Tarwiyah, yaitu tanggal 8 dzulhijjah, dinamakan hari tarwiyah (perbekalan) karena jamaah haji pada jaman rasulullah mulai mengisi perbekalan air di Mina pada hari itu untuk perjalanan ke arafah.

- 15) Hari Arafah, yaitu hari tanggal 9 dzulhijjah dinamakan hari arafah karena semua jamaah haji harus berada di padang arafah untuk wukuf.
- 16) Hari Nahar yaitu hari tanggal 10 dzulhijjah, dinamakan hari nahar (penyembelihan) karena pada hari itu dilaksanakan penyembelihan qurban dan atau dam.
- 17) Hari Tasyriq, yaitu hari tanggal 11, 12, 13 dzulhijjah. Pada hari itu jamaah haji berada di mina untuk melontar jumrah dan mabit. (dokumen panduan perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji 2011)

b) Materi perjalanan haji

Materi perjalanan haji yang diberikan oleh KBIH Al-Fattah Demak satu kali yaitu rangkaian perjalanan haji mulai dari rumah sampai keberangkatan di tanah suci. Sebagai berikut:

- 1) dirumah sebelum berangkat melakukan shalat safar (shalat dua rakaat sebelum bepergian yang bertujuan agar terhindar dari kejahatan di luar rumah), kemudian diadakan upacara pelepasan kecil-kecilan dirumah (pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Quran, sambutan-sambutan , dan doa).

- 2) Di KBIH Al-Fattah Demak istirahat sebentar, kemudian mengikuti upacara pemberangkatan menuju masjid Agung Demak dengan naik bus.
- 3) Di Masjid Agung Demak mengikuti upacara pemberangkatan oleh PEMDA, kemudian naik bus menuju asrama haji Donohudan Boyolali dengan di sepanjang perjalanan membaca doa dan dzikir.
- 4) Di Asrama haji Donohudan Boyolali: (a) upacara penerimaan oleh panitia, (b) pemeriksaan kesehatan, (c) penerimaan kartu makan dan akomodasi, (d) istirahat di kamar yang telah di siapkan oleh panitia, (e) penerimaan gelang identitas, paspor haji dan uang bekal (*living cost*) bagi seluruh jamaah haji. (f) karu dan karom mengikuti rapat koordinasi dengan petugas kloter (g) persiapan pemberangkatan meliputi: periksa barang bawaan, pakaian ihrom dimasukkan tas tentengan (gelombang II) , periksa dokumen (paspor dan buku kesehatan), kunci koper dan bukudoa dimasukkan k etas paspor, menuju gedung muzdalifah(tempat upacara pemberangkatan), (h) upacara pemberangkatan, sebelum upacara

pemberangkatan ada pemeriksaan bawaan oleh petugas bea cukai, kemudian pelaksanaan upacara. (i) berangkat menuju bandara, naik bus dengan tertib/ berbaris sesuai regu dan rombongannya, pemeriksaan paspor oleh petugas imigrasi di atas bus, (j) tiba di bandara Adi Sumarmo Solo, turun dari bus langsung naik pesawat dengan tertib, mencari tempat duduk sesuai dengannomornya, berangkat menuju Jedda (kurang lebih 10 jam).

- 5) Di dalam pesawat sebagai berikut (a) memperbanyak dzikir, do, membaca Al-Quran , sholawat, dan hal-hal yang selalu mengingat Allah, (b) shalat di pesawat dengan tayamum shalatnya di qosor dengan jama', (c) shalat di pesawat tanpa tayamum , shalat seperti biasa sambil duduk tetapi harus di ulangi shalatnya sesampai di darat (Bandara King Abdul Aziz) karena untuk menghormati waktu (d) apabila ada yang sakit segera menghubungi karu, karom atau petugas kloter, (e) tiba di bandara membaca doa. (dokumen panduan perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji 2011)

c) Materi hikmah haji

Materi hikmah haji di KBIH Al-Fattah Demak yaitu sebagai berikut (1) mengikhlaskan seluruh ibadah, beribadah semata-mata karena allah (2) mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan jannah, (3) mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan jannah, (4) senantiasa mengingat kematian, (5) senantiasa memperbanyak berdo'a kepada allah swt . (dokumen panduan perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji 2011)

d) Materi ziarah di Madinah, Makkah dan Jeddah

Materi ziarah di Madinah, Makkah dan Jeddah dilaksanakan satu kali . Ziarah di Madinah seperti di masjid Quba', kebun kurma, Jabal Uhud, makam Syaidina Hamzah, Masjid Qiblatain, Masjid khandaq, Jabal Magnit dan percetakan Al-quran. Ziarah di Makkah seperti ditempat penyembelihan dam nusuk, qurban, jabal tsur, jabal rahmah, Muzdalifah, Mina dan jabal nur, di maulid nabi, saluran air zam-zam, makam ma'la, masjid jin dan masjid syajarah. Ziarah di Jeddah seperti ke makam Siti Hawa, Laut merah, sepeda Nabi Adam, Masjid Qishash dan Masjid Terapung. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

e) Materi kesehatan

Materi kesehatan dilaksanakan satu kali sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kesehatan mereka secara rinci ke dokter yang biasa dikunjungi atau dokter terdekat.
- 2) Jamaah haji yang memang memiliki penyakit kronik dan memerlukan obat secara teratur, agar dapat membawa persediaan obat yang dibutuhkan selama di tanah suci.
- 3) Jika menurut dokter yang biasa menangani di tanah air seorang jamaah haji memiliki masalah kesehatan, maka agar tidak lupa meminta surat keterangan dokter.
- 4) Melakukan olah raga teratur seperti jalan kaki sebanyak 3-4 kali per minggu.
- 5) Jika jamaah haji berangkat bersama orang tua yang berusia lanjut, apalagi yang memang sudah sakit, maka harus melakukan persiapan lebih rinci seperti pengetahuan tentang menyewa kursi roda atau kemungkinan ikut safari wukuf dan lainnya. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

f) Materi shalat Jama', Qosor dan Tayamum

Jamaah haji-umrah tergolong musafir, yaitu orang yang sedang melakukan perjalanan

karena Allah sehingga Allah SWT memberikan keringan dalam menjalankan shalat wajib selama di perjalanan. Shalat selama dalam perjalanan dapat dilaksanakan dengan cara jamak dan qashar.

Shalat jamak, yaitu mengumpulkan dua shalat wajib dalam satu waktu yang sama. Shalat wajib yang bisa dijamak yaitu shalat dzuhur dengan ashar dan shalat maghrib dengan Isyak. Shalat jamak ini ada dua cara yaitu (1) Jamak Taqdim, maksudnya mengerjakan shalat dluhur dan ashar di waktu shalat dzuhur dan Shalat Maghrib dan Isyak dikerjakan pada waktu Magrib. (2) Jamak Ta'khir, maksudnya menjamak dluhur dan ashar dikerjakan pada waktu Ashar, dan mengerjakan magrib dengan isyak di waktu Isyak.

Adapun qashar artinya meringkas shalat empat rakaat menjadi dua rakaat sedangkan shalat magrib tetap tiga rakaat. Shalat Subuh tidak dapat dijamak ataupun diqashar.

Tayamum dan Shalat di Pesawat sebelum mengerjakan shalat disyaratkan bersuci atau berwudlu dahulu. Dalam kondisi darurat dan tidak ada air yang mencukupi maka dianjurkan untuk melaksanakan tayamum. Sebenarnya di

pesawat masih ada air tetapi ketersediaan air sangat terbatas sehingga dibolehkan bertayamun dengan microdebu di kursi pesawat. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

g) Materi Doa dan dzikir

Materi doa dan dzikir dilaksanakan satu kali dalam hal ini materi yang diberika adalah doa-doa yang diperlukan mulai dari berangkat haji sampai pualang haji. Jika tidak bisa berddoa yang panjang-panjang maka berdoalah sebisanya. (wawancara dengan pembimbing KBHI Al-Fattah “H. A. Omar Khaliel” pada hari minggu , tanggal 7 mei 2017, jam10.30)

➤ Doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bismillaahi Tawakkaltu ‘Alalloohi Laa Hawlaa Walaa Quwwata Illaa Billaahi
Artinya: Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada Allah, tiada daya kekuatan melainkan dengan Allah.

➤ Doa sebelum minum air zam-zam

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً
مِّنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Allahumma innii as aluka ‘ilman naafi’an wa rizqan waasi’an wasyifaa an min kulli daa in wasaqamin birahmatika yaa arhamarraahimiin.

Artinya: Ya Allah, aku mohon kepadaMu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizki yang luas dan sembuh dari segala sakit dan penyakit pikun dengan rahmatMu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

h) Informasi umum

Informasi umum dari KBIH terkait penyelenggaraan bimbingan haji diberikan tiga kali pertemuan, seperti halnya jika ada info dari Kementerian Agama, informasi barang bawaan apa saja yang harus dibawa. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal Selasa, 20 Juni 2017 jam 11.00 WIB)

Barang bawaan jamaah yang harus dibawa sebagai berikut:

- 1) Tas kecil berisi :KTP asli dan foto kopinya (2 lembar), BPIH asli (warna putih) dan foto kopinya, buku kesehatan (warna hijau), paspor (warna hijau) di berikan di Solo, buku panduan perjalanan haji dari Al-Fattah , masker, kaos kaki, kaos tangan, kunci koper, pas foto (diberikan di Solo), obat-obatan dan vitamin secukupnya, uang secukupnya, Al-Quran kecil, Majmuk kecil, dan fasolatan kecil.

- 2) Tas tentengan berisi : peralatan shalat (rukuk / sarung, sajad kecil), peralatan mandi(sabun mandi, sikat gigi, handuk sedang), pakaian ihroh satu setel, pakaian harian busana muslim/ muslimah (dua setel), topi/payung, kunci gembok koper besar, celana panjang, daster satu potong, pakian depag, kacamata kir/hitam beserta talinya, obat-obatan dan vitamin secukupnya, tasbih digital dan sabuk haji, uang secukupnya.
- 3) Tas besar atau koper berisi sebagai berikut:
 - a) Pakaian sebagai berikut : ihrom satu stel (pria) dan 2 stel (perempuan), pakain harian 2 stel (pria) 3 stel (perempuan), daleman singlet 2 potong (pria) BH 5 (perempuan), pakaian tidur satu stel, selimut tipis atau jarik satu potong, sandal jepit 3 pasang, celana panjang/sarung 2 potong, sepatu sandal 1 pasang, handuk putih 2 potong (perempuan), kaos tangan 2 pasang (perempuan), kaos tangan jari 1 pasang (perempuan), kaos kaki 5 pasang (perempuan), sapu tangan 2 potog (pria dan perempuan).
 - b) Makanan sebagai berikut beras 5kg, mie instan 10 biji, ikan asin, bumbu dapur,

kerupuk secukupnya, bumbu dan alat masak di bagisatu regu, ikan abon, dendeng, kecap, saos, kering tempe/kering kacang, gelas satu biji, piring melamin dua biji dan sendok.

- c) Minuman sebagai berikut kopi, jahe, teh, susu,extrajos, hemavito, madu, dan gula pasir
- d) Lain-lain seperti deterjen untuk 40 hari, obat-obatan dan vitamin, tali rafia 6-10 m, henger 6-10 biji, tas kresek20 buah ukuran 30x40 cm, cepitan pakain 12 biji, pembalut satu bungkus (perempuan), tikar satu biji untuk di Arofah dan Mina (dibagi per regu). (Dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

i) Materi Pelestarian ibadah haji

Pelestarian haji dilaksanakan sebanyak satu kali, berikutt materi yang di berikan:

- a) Pengambilan sikap untuk berbuat sesuai aturan Allah sebagai realisasi dari pengambilan miqat ihram.
- b) Menjaga diri dengan aturan dan membatasi diri dari hal yang mengharamkan sebagai realisasi dari ihram.

- c) Senantiasa mendahulukan panggilan Allah dan tidak membaurkan dengan niat dan tujuan lain sebagai realisasi dari ungkapan Talbiyah.
- d) Memperjuangkan syiar Allah sehingga Allah dan Islam menjadi pusat dari perputaran dunia sebagai realisasi kepatuhan dan kekhusyuan dalam ibadah Thawaf.
- e) Senantiasa berintrospeksi sebagai perwujudan makna Wukuf di Arafah.
- f) Senantiasa berkorban di jalan Allah dengan harta dan jiwa sebagai realisasi dan makna berqurban dan tahalul.
- g) Kesiediaan untuk sewaktu –waktu beriktikaf, berkhawatir dan tadabur alam sebagai realisasi makna mabit.
- h) Keharusan berusaha dan berjuang sekuat tenaga untuk meraih kehidupan dan cita-cita masa depan sebagai realisasi Sa'i antara Safa dan Marwah.
- i) Memelihara kelestarian alam dan menghindari seluruh aktivitas yang merusak lingkungan hidup sebagai realisasi larangan berburu, memotong pohon dan menyakiti orang lain selama berhaji.

j) Berjiwa toleran dan saling menghormati sesama sebagai realisasi makna larangan untuk berbuat rafats, fusuq, dan jidal. (Dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

j) Praktek haji dan umroh

Pada praktek ini pelaksanaannya di lakukan sebanyak 4 kali. Praktek manasik meliputi praktek menggunakan pakaian ihrom, Niat ihram dari miqat (berihram), Wukuf di Arafah, Tawaf ifadah, Sa'i antara shafa dan marwah, mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, melontar jumrah Ula, Wusta dan Aqabah, Tawaf wada' bagi yang akan meninggalkan Makkah dan tahallul. (Dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

k) Ziarah dengan jalan kaki

Ziarah jalan dilakukan satu kali, ibadah haji merupakan ibadah fisik maka KBIH Al-Fattah memberikan pelatihan untuk menjaga kesehatan calon jamaah haji dengan berziarah dari KBIH Al-Fattah Demak sampai Masjid Agung Demak yang berjarak kurang lebih 500 meter, kemudian dilanjutkan berziarah ke makam Sunan Kali Jaga yang berjarak kurang lebih 2,4 km. semua itu bertujuan untuk melatih fisik para calon jamaah haji. Sudah dipastikan jika di

Indonesia saat ziarah jalan kaki naik becak atau ojek maka saat di tanah suci wajib menyiapkan uang untuk biaya sewa kursi roda. (wawancara dengan pembimbing KBHI Al-Fattah “H. A. Omar Khaliel” pada hari minggu , tanggal 7 mei 2017, jam10.30)

l) Manasik kilat

Manasik kilat dilaksanakan 1 kali, manasik kilat merupakan manasik yang di lakukan untuk mengingat kembali materi manasik dari awal hingga selesai, tambahan bagi jamaah yang selama ini tidak berangkat. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)

Pelaksanaan manasik haji dilaksanakan sebanyak 20 kali dan dapat dilihat dari tabel berikut perincian pelaksanaan manasik haji di KBIH Al-Fattah Demak:

Tabel 01
Pelaksanaan operasional haji KBIH Al-Fattah
Demak tahun 2015

No.	Materi manasik	Pelaksanaan
1.	Manasik haji dan umroh	4 kali
2.	Perjalanan haji	1 kali
3.	Hikmah haji	1 kali
4.	Ziarah di Madinah, Makkah dan Jeddah	1 kali
5.	Kesehatan	1 kali
6.	Shalat Jama', qosor, dan	1 kali

No.	Materi manasik	Pelaksanaan
	tayamum	
7.	Doa dan dzikir	1 kali
8.	Informasi umum	3 kali
9.	Pelestarian ibadah haji	1 kali
10.	Praktek haji dan umroh	4 kali
11.	Ziarah dengan jalan kaki	1 kali
12.	Manasik kilat	1 kali
	Jumlah	20 kali

(dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

b. Di tanah suci Makkah

- 1) Memberi bimbingan pelaksanaan:
 - a) Thowah umroh, sa'i umroh, tahallul, thawaf qudum
 - a) Thowaf haji, sa'i haji dan Tahallul
 - b) Thowaf wada'ketika akan meninggalkan Mekkah menuju Madinah / Jeddah
- 2) Memberi bimbingan ziarah dengan naikbus ditempat penyembelihan dam nusuk, qurban, jabal tsur, jabal rahmah, Muzdalifah, Mina dan jabal nur
- 3) Memberi bimbingan dengan jalan kaki: di maulid nabi, saluran air zam-zam, makam ma'la, masjid jin dan masjid syajarah
- 4) Memberi bimbingan ketika wukuf di arofah dan mujahadah diluar kemah
- 5) Memberi bimbingan ketika mabit di Muzdalifah dan Mina

- 6) Memberi bimbingan ketika melontar jumroh Ula, Wustho dan Aqobah
 - 7) Memberi bimbingan kegiatan mujahadah, maulid, yasin, tahlil, dan khataman Al-qur'an
- c. Di tanah suci Madinah
- 1) Memberi bimbingan ketika datang kepada makam Nabi dan dua sahabatnya di halaman Masjid Nabawi bersama-sama
 - 2) Membiri bimbingan sholat Arbain, ziarah ke Roudhoh, makam Rasul dan Baqi'ul Ghorqod setelah sholat jama'ah subuh dan Ashar
 - 3) Memberi bimbingan ziarah dengan naik bus di masjid Quba', kebun kurma, Jabal Uhud, makam Syaidina Hamzah, Masjid Qiblatain, Masjid khandaq, Jabal Magnit dan percetakan Al-quran
 - 4) Memberi bimbingan ziarah dengan jalan kaki di Masjid Ali Bin Abi Thalib, Abu Bakar Shiddiq, Umar Bin Khattab, Ghumamah, Utsman Bin Affan, Bilal dan pasar kurma
 - 5) Memberi bimbingan kegiatan mujahadah, Maulid, yasin, tahlil, dan khataman Al-quran
 - 6) Memberi bimbingan pamitan dengan makam Rasul ketika akan meninggalkan Madinah di halaman Masjid Nabawi bersama-sama

d. Di Jeddah

- 1) Memberi bimbingan ziarah dengan naik bus ke makam Siti Hawa, Laut merah, sepeda Nabi Adam, Masjid Qishash dan Masjid Terapung dll.
- 2) Memberi bimbingan perjalanan pulang ke tanah air bersama dengan petugas kloter.

2. Pelayanan Jamaah Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Pelayanan adalah memberikan apa yang telah dibutuhkan oleh para jamaah haji selama mereka menjalankan ibadah haji baik ketika masih di tanah air maupun di tanah suci. Pelayanan diwujudkan dalam bentuk pemberian layanan administrasi, layanan transportasi dan layanan kesehatan.

a) Layanan administrasi

- 1) Layanan administrasi di tanah air
 - a) Memberikan petunjuk kepada calon jama'ah haji tentang teknis, cara dan proses pendaftaran haji dengan segala syarat-syaratnya.
 - b) Mengantar atau mendaftarkan calon jama'ah haji yang kurang paham melakukan pendaftaran sendiri.
 - c) Membantu pendaftaran calon jamaah haji ke Kemenag dan Bank yang ditunjuk dengan segala persyaratannya

d) Membantu atau mengantar setoran biaya perjalanan ibadah haji ke Bank yang ditunjuk pemerintah.

2) Layanan administrasi di tanah suci

a) Memberi petunjuk tentang barang bawaan dan cara pengemasannya untuk di Tanah Suci dan pulang ke Tanah Air.

b) Memberi petunjuk arah jalan jika ada jamaah yang ingin melakukan ibadah sendiri. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal Selasa, 20 Juni 2017 jam 11.00 WIB)

b) Layanan transportasi

KBIH Al-Fattah membantu mengelola transportasi para calon jamaah haji baik saat berangkat dari tanah air, berada di tanah suci maupun saat kembali lagi ke tanah air. Sedangkan yang menyiapkan transportasi untuk penyelenggaraan haji adalah dari pihak Kementerian Agama, pada tahun 2016 pihak Kementerian Agama menggunakan transportasi bus PO. Zentrum dari Grobogan, menggunakan maskapai penerbangan Garuda, dan transportasi busying di gunakan di tanah suci yaitu bus sholawat. (wawancara dengan pengurus KBIH

Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)

c) Layanan kesehatan

1. Layanan kesehatan di tanah air
 - a) pelayanan kesehatan haji yang di berikan oleh KBIH Al-Fattah yaitu penyuluhan tentang penyakit yang diderita, dan penyuluhan kesehatan tentang perubahan perilaku sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi di Arab Saudi.
 - b) KBIH Al-Fattah Demak mengantar calon Jamaah haji ke puskesmas untuk pengecekan kesehatan. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)
2. Layanan kesehatan di tanah suci
Selama di tanah suci pelayanan yang di berikan yaitu
 - a) Selalu mengingatkan para jamaah agar senantiasa menjaga kesehatannya.
 - b) Membantu mengurus jamaah yang tengah sakit
 - c) Jika terjadi jamaah ada yang sakit pihak KBIH hanya bisa mengantar sampai rumah sakit (wawancara dengan pengurus KBIH

Al-Fattah Demak “H. M. Faried Ubaidillah” pada tanggal Selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)

3. Perlindungan Jamaah Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Perlindungan adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan jama'ah haji baik terhadap gangguan fisik maupun uang dan barang-barang jama'ah haji selama mereka sedang menjalankan ibadah haji.

Perlindungan jamaah haji merupakan hak sepenuhnya dari Kementerian Agama. KBIH hanya membantu semampunya seperti halnya menjaga dan mengawasi keamanan ketika perjalanan di tanah air menuju ke tanah suci, membantu menguruskan barang-barang jama'ah haji yang hilang ketika berada di tanah suci, membantu menguruskan ketika jama'ah haji tersesat atau hilang. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak pada tanggal Selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)

C. Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji diperlukan adanya manajemen agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu diterapkanlah fungsi-fungsi manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

1. **Perencanaan (*Planning*)**

Setiap usaha, apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, bila mana sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Demikian pula penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada KBIH Al-Fattah Demak yang mencakup efektif dan efisien, bila mana sebelumnya sudah dilakukan persiapan dan perencanaan secara matang pula, setiap penyelenggaraan haji dari tahun ke tahun selalu merencanakan kegiatan – kegiatan yang terdiri dari:

a. Pembinaan

1) Bimbingan Di Tanah Air

KBIH Al-Fattah Demak dalam merencanakan bimbingan di Tanah Air ada beberapa yang disiapkan meliputi: materi manasik apa yang akan disampaikan, siapa yang akan memberikan materi manasik, bagaimana sistem penyampaian materi manasik, dan kapan materi manasik akan disampaikan, pelatihan ketua regu, pelatihan ketua rombongan membagi dua yaitu kelompok teknis dan kelompok perancang materi bimbingan manasik haji, mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat teknis, tahapan pendaftaran, tempat bimbingan, konsumsi alat peraga dan pengeras suara.

(wawancara dengan ketua KBHI Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu , tanggal 30 april 2017, jam13.30)

Dengan adanya perencanaan tersebut, penyelenggaraan bimbingan manasik dapat berjalan dengan lancar, sehingga calon jamaah haji dapat memahami dan menguasai materi manasik yang disampaikan serta mampu mengamalkannya. Bimbingan manasik di KBIH Al-Fattah Demak dilaksanakan sebanyak 20 kali yang bertempat di aula pondok pesantren Al-Fattah Demak.

Sesuai dengan ketentuan tersebut maka pengurus KBIH Al-Fattah membuat jadwal manasik sebagai berikut:

Tabel 02
Jadwal manasik KBIH Al-Fattah Demak pada Tahun 2017

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing
1.	8 Januari 2017 9 Rab. Akhir 1438	Pembukaan dan ta'aruf	Panitia
2.	15 Januari 2017 16 Rab. Akhir 1438	Perjalanan haji dan keselamatan penerbangan haji	KH. M. Ihsan, SH
3.	22 Januari 2017 23 Rab. Akhir 1438	Shalat Safar, Jama' Qosor, Jenazah, Tayamum	Hj. Istiqomah, S.Pd
4.	29 Januari 2017 1 Jum, Ula 1438	Istighosah, doa dan dzikir	Hj. Farochah, AH
5.	5 Februari 2017 8 Jum. Ula 1438	Akhlaqul karimah dan adat orang Arab	KH. Sholihin, AH
6.	12 Februari 2017 15 Jum. Ula 1438	Niat haji, umroh dan Thowaf	Hj. Farochah, AH

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing
7.	19 Februari 2017 22 Jum. Ula 1438	Sa'i dan tahalul umroh	Hj. Farochah, AH
8.	26 Februari 2017 29 Jum. Ula 1438	Praktek umroh I, informasi dan koordinasi	PANITIA
9.	5 Maret 2017 6 Jum. Akhir 1438	Wuquf di Arofah, Mabit di Muzdalifah dan Mina	KH. A. Omar Khaliel
10.	12 Maret 2017 13 Jum. Akhir 1438	Melontar jumroh, thawaf ifadhoh, dan thawaf wada'	KH. A. Omar Khaliel
11.	19 Maret 2017 20 Jum. Akhir 1438	Praktek haji II, informasi dan koordinasi	Panitia
12.	26 Maret 2017 27 Jum. Akhir 1438	Pembentukan karom, karu dan hikmah umroh	Hj. Farochah, AH
13.	2 April 2017 5 Rajab 1438	Pendalaman dan hikamah haji	KH. A. Omar Khaliel
14.	9 April 2017 12 Rajab 1438	Kesehatan haji	Dr. H. Fachrudin Kamal
15.	16 April 2017 19 Rajab 1438	Praktek umroh III	Panitia
16.	23 April 2017 26 Rajab 1438	Mujahadah dan ziarah di Mekkah, Madinah, dan Jeddah	KH. Ahmad Rowi, MH
17.	30 April 2017 3 Sya'ban 1438	Praktek Haji IV	Panitia
18.	7 Mei 2017 10 Sya'ban 1438	Pelestarian haji mabrur	KH. Jufri Mabrur
19.	14 Mei 2017 17 Sya'ban 1438	Ziarah ke R. Fattah dan Sunan Kalijaga dengan jalan kaki	Panitia
20.	9 Juli 2017 15 Syawal 1438	Manasik kilat	Hj. Farochah, AH
21.	16 Juli 2017 22 Syawal 1438	Halal bi halal keluarga jamaah haji Al-Fattah Demak	Panitia

(Dokumen dari KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

2) Bimbingan Di Tanah Suci

Perencanaan bimbingan di tanah suci yang dilakukan oleh Pengurus KBIH Al-Fattah yaitu menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan saat berada di tanah suci, tujuan dibuatnya jadwal kegiatan saat di tanah suci yaitu agar kegiatan dapat termenej sesuai dengan apa yang diharapkan. (wawancara dengan pembimbing KBHI Al-Fattah “H. A. Omar Khaliel” pada hari minggu , tanggal 7 mei 2017, jam 10.30)

Jamaah haji yang mengikuti bimbingan di KBIH Al-Fattah Demak tidak hanya mendapatkan pendampingan dan bimbingan di tanah air, tetapi juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan pada saat menjalankan ibadah di tanah suci. Untuk itu KBIH Al-Fattah Demak selalu mengirimkan pengurus sebagai petugas haji untuk membina dan mendampingi jamaah haji bimbingan KBIH Al-Fattah Demak. Demi kelancaran proses bimbingan sampai pelaksanaan ibadah haji, ketika di Madinah dan di Makkah. Petugas pembimbing memandu jamaah haji ke makam Rasulullah, Raudhoh, sholat Arba'in dan mengantar berziarah ke tempat bersejarah serta membimbing untuk ihram, thawaf, sa'i, wukuf di

Arafah, tahallul (wawancara dengan Ketua KBIH Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu , tanggal 30 april 2017, jam13.30)

Table 03
Jadwal kegiatan bimbingan haji di KBIH Al-Fattah tahun 2016

No.	Hari	Tgl Masehi	Tgl Hijri	Waktu	Tempat	Kegiatan
1.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	03.30-04.30	Rumah	Upacara pemberangkatan dirumah
2.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	04.30-05.00	PP Al-Fattah	Tiba di PP Al-Fattah dan mengikuti upacara pemberangkatan
3.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	05.00-05.30	Masjid Agung Demak	Tiba di Masjid Agung Demak dan upacara pemberangkatan dari PEMDA
4.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	05.30-10.00	Asrama haji Donohudan	Tiba di asrama haji Donohudan Boyolali
5.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	10.00-18.00	Asrama haji Donohudan	Priksa kesehatan dan rapat karom karu
6.	Sabtu	03-09-2016	01-12-1437	18.00-24.00	Asrama haji Donohudan	Penerimaan gelang identitas, living cost dan istirahat
7.	Ahad	04-09-2016	02-12-1437	24.00-05.00	Asrama haji Donohudan	Persiapan pemberangkatan kloter 71 maktab 36 no. rumah 908 misfalah
8.	Ahad	04-09-2016	02-12-1437	05.00-05.30	Asrama haji Donohudan	Berangkat menuju bandara Adi Sumarmo Solo

No.	Hari	Tgl Masehi	Tgl Hijri	Waktu	Tempat	Kegiatan
					an	
9.	Ahad	04-09-2016	02-12-1437	05-30-06.35	Bandara Adi Sumarmo o Solo	Tiba dibandara Adi Sumarmo dan berangkat ke Jeddah
10.	Ahad	04-09-2016	02-12-1437	06.35-14.20	Di pesawat	Pesawat mendarat di banadara Internasional King Abdul Aziz Jeddah
11.	Ahad	04-09-2016	02-12-1437	14.20-18.00	Bandara KAAIA	Didalam dan luar ruang tunggu/gate
12.	Senin	05-09-2016	03-12-1437	18.00-21.00	Bandara KAAIA	Berangkat menuju Makkah
13.	Senin	05-09-2016	03-12-1437	21.00-24..00	Kota Makkah	Tiba dikota Makkah menuju maktab 36 no. rumah 908 misfalah
14.	Selas a	06-09-2016	04-12-1437	24.00-05.00	Masjidil Haram	Pelaksanaan haji tamatu' (umroh wajib) dan istirahat
15.	Selas a	06-09-2016	04-12-1437	16.00-18.00	Masjidil Haram	Memandu thowaf khusus karu-karu
16.	Rabu	07-09-2016	05-12-1437	07.00-15.00	Makkah	Ziarah dengan naik bus ketempat pemotongan hewan dll
17.	Kami s	08-09-2016	06-12-1437	07.00-20.00	Maktab	Istirahat, berjamaah dimasjidil Haram dll
18.	Sabtu	10-09-2016	08-12-1437	06.00-24.00	Maktab	Persiapan berangkat ke Armina (8besar)
19.	Ahad	11-09-2016	09-12-1437	00.00-03.00	Arafah	Tiba di Arofah dan koordinasi
20.	Ahad	11-09-2016	09-12-1437	10.00-14.00	Arafah	Pelaksanaan wkuf (9 besa)
21.	Ahad	11-09-2016	09-12-1437	16.00-17.30	Arafah	Mujahadah KBIH (9 besar) diluar kemah Mina
22.	Ahad	11-09-2016	09-12-1437	19.00-20.00	Arafah	Persiapan berangkat ke Muzdalifah

No.	Hari	Tgl Masehi	Tgl Hijri	Waktu	Tempat	Kegiatan
						(malam 10 besar)
23.	Ahad	11-09-2016	09-12-1437	20.00-24.00	Arafah	Berangkat ke Musdalifah
24.	Senin	12-09-2016	10-12-1437	01.00-02.00	Muzdalifah	Tiba di Muzdalifah
25.	Senin	12-09-2016	10-12-1437	02.00-05.00	Muzdalifah	Berangkat naik bus ke Mina
26.	Senin	12-09-2016	10-12-1437	05.00-06.00	Mina	Tiba di Mina dan istirahat (10 besar)/idul Adha
27.	Senin	12-09-2016	10-12-1437	06.00-09.00	Mina	Berangkat menuju Jamarat guna melontar jumrah Aqabah (10 besar)
28.	Selasa	13-09-2016	11-12-1437	18.00-02.00	Mina	Mabit di kemah Mina (11 besar)
29.	Selasa	13-09-2016	11-12-1437	02.00-05.00	Mina	Berangkat ke Jamarot untuk melontar 3 Jumroh (11 besar)
30.	Selasa	13-09-2016	11-12-1437	15.00-02.00	Mina	Khataman Al Quran dan mabit
31.	Rabu	14-09-2016	12-12-1437	02.00-04.00	Mina	Berangkat ke Jamarot untuk melontar 3 Jumroh (12 besar)
32.	Rabu	14-09-2016	12-12-1437	04.00-05.00	Masjidil Haram	Kembali ke maktab dengan naik bus (natar awal)
33.	Rabu	14-09-2016	12-12-1437	05.00-08.00	Masjidil Haram	Thowaf ifadah (thowah haji) 12 besar
34.	Kamis	15-09-2016	13-12-1437	07.00-15.00	Makkah	Qurban dan istirahat (13 besar)
35.	Jumat	16-09-2016	14-12-1437	07.00-10.00	Makkah	Ziarah dengan jalan kaki ke makam Ma'la, Masjid Jindan Masjid Sajarah

No.	Hari	Tgl Masehi	Tgl Hijri	Waktu	Tempat	Kegiatan
36.	Ahad	18-09-2016	16-12-1437	08.00-11.00	Maktab	Syukuran haji di Maktab
37.	Rabu	21-09-2016	19-12-1437	07.00-14.00	Masjidil Haram	Umroh Sunnah yang ke 1 dari Ji'ronah
38.	Kamis	22-09-2016	21-12-1437	20.00-24.00	Masjidil Haram	Tawaf 7 kali 49 putaran tanpa berhenti dan batal
39.	Ahad	25-09-2016	23-12-1437	07.00-14.00	Masjidil Haram	Umroh sunnah ke 2 dari tan'im
40.	Rabu	28-09-2016	26-12-1437	13.00-20.00	Masjidil Haram	Umroh sunah ke 3 dari hudaibiyah
41.	Jumat	30-09-2016	28-12-1437	08.00-10.00	Maktab	Yasin dan tahlil
42.	Sabtu	01-10-2016	29-12-1437	17.00-19.00	Maktab	Membaca doa akhir tahun dan awal tahun ba'dal mahgrib (1 suro 1438 H)
43.	Ahad	02-10-2016	01-01-1438	08.00-10.00	Maktab	Istighosah dan iformasi
44.	Selasa	04-10-2016	03-01-1438	08.00-12.00	Masjidi Haram	Tawaf wada' bersama dan koordinasi
45.	Rabu	05-10-2016	04-01-1438	05.00-14.00	Maktab	Berangkat ke Madinah
46.	Rabu	05-10-2016	04-01-1438	14.00-17.00	Madinah	Tiba di Madinah
47.	Rabu	05-10-2016	04-01-1438	17.00-20.00	Madinah	Sholat di Masjid Nabawi (mulai Arbain)
48.	Kamis	06-10-2016	05-01-1438	08.00-10.00	Madinah	Ziarah bersama di Makam Rasul dan 2 sahabatnya
49.	Jumat	07-10-2016	06-01-1438	06.30-11.00	Madinah	Ziarah ke Jabal Uhud dll
50.	Sabtu	08-10-2016	07-01-1438	05.00-07.00	Madinah	Ziarah ke Makam Rasul dan Baqiul Ghorqod
51.	Ahad	09-10-	08-01-	07.00-	Madinah	Ziarah dengan jaln

No.	Hari	Tgl Masehi	Tgl Hijri	Waktu	Tempat	Kegiatan
		2016	1438	11.00		kaki ke masjid-masjid terdekat dan pasar kurma
52.	Senin	10-10-2016	09-01-1438	08.00-24.00	Madinah	Ke Roudloh bagi yang belum
53.	Selasa	11-10-2016	10-01-1438	10.00-14.00	Madinah	Pengiriman tas besar
54.	Rabu	12-10-2016	11-01-1438	05.00-10.00	Madinah	Wada' Nabi bersama
55.	Kamis	13-10-2016	12-01-1438	17.00-18.10	Madinah	Berangkat ke bandara Madinah
56.	Kamis	13-10-2016	12-01-1438	18.10-10.35	Madinah	Terbang ke Solo dari Madinah
57.	Jumat	14-10-2016	13-01-1438	10.35-14.00	Solo	Tiba di Solo dilanjutkan ke Demak
58.	Jumat	14-10-2016	13-01-1438	14.00-15.00	Demak	Tiba di Demak dilanjutkan ke Rumah
59.	Jumat	14-10-2016	13-01-1438	15.00-16.00	Rumah	Tiba di Rumah dan syukuran sederhana
60.	Ahad	30-10-2016	29-01-1438	08.00-12.00	PP Al-Fattah	Syukuran haji bersama dan pembentukan pengurus IJHAD (29 suro)

*jadwal dapat berubah sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai ibadah (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2016)

b. Pelayanan

1) Perekrutan calon jamaah haji di KBIH Al-Fattah Demak

KBIH Al-Fattah dalam merekrut jamaah menggunakan beberapa strategi sebagai berikut:

- a) Pada awal pembentukan KBIH, KBIH Al-Fattah melakukan perekrutan jamaah dengan cara *dor to dor* datang kerumah calon jamaah haji secara satu persatu.
 - b) Turba datang ke kecamatan untuk mencari jamaah
 - c) Sudah mulai terkenal menggunakan brosur,dari mulut kemulut.(wawancara dengan Ketua KBIH Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu, tanggal 30 april 2017, jam13.30)
- 2) Pendaftaran di KBIH Al-Fattah Demak

KBIH Al-Fattah Demak melayani pendaftaran yang dibuka setiap hari mulai pukul 08.00-17.00 WIB, bertempat dipondok pesantren Al-Fattah, Setinggil Demak. Dengan biaya Rp.1500.000 mendapatkan bimbingan manasik haji sebanyak 20 kali. Dengan biaya tersebut jamaah mendapatkan beberapa fasilitas Buku panduan DVD dokumentasi haji, syahadah haji, dan syukuran haji. Berikut beberapa rincian dana bimbingan manasik haji di KBIH Al-Fattah Demak (dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015):

a) Biaya konsumsi manasik 20x pertemuan	= Rp. 250.000
b) Biaya narasumber dan pengadaan	= Rp. 100.000
c) Biaya pemberangkatan dan kedatangan	= Rp. 100.000
d) Biaya halal bi halal	= Rp. 50.000
e) Biaya pembimbing	= <u>Rp. 1.000.000+</u>
Jumlah	= Rp. 1.500.000

e. Perlindungan

KBIH Al-Fattah Demak dalam perencanaan perlindungan tidak ada karena perlindungan sepenuhnya hak dari KEMENAG. KBIH hanya membantu semampunya seperti halnya menjaga dan

mengawasi keamanan ketika perjalanan di tanah air menuju ke tanah suci, membantu menguruskan barang-barang jama'ah haji yang hilang ketika berada di tanah suci, membantu menguruskan ketika jama'ah haji tersesat atau hilang. (wawancara dengan pengurus KBIH Al-Fattah Demak pada tanggal Selasa, 20 Juni 2017, jam 11.00 WIB)

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja antara satuan-satuan organisasi atau petugasnya.

Pengorganisasian akan memudahkan didalam menyusun rencana program, menetapkan tenaga-tenaga pelaksana yang tepat yang sesuai dengan profesinya masing-masing mereka akan lebih mudah untuk diajak saling kerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses bimbingan, sebab menjadi mudah dalam penyelenggaraannya.

KBIH Al-Fattah Demak dalam pengorganisasian telah menyusun yang struktur organisasi dalam penyelenggaraan bimbingan manasik beserta tugas-tugas yang harus dilaksanakan sebagai berikut:(dokumen KBIH Al-Fattah Demak)

a. Penasehat

Memiliki tugas sebagai berikut:

1. Bertugas untuk mengawasi kegiatan organisasi dan bersifat tidak langsung
2. Bertugas sebagai penasehat di dalam KBIH.

b. Ketua

Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bertugas sebagai pengontrol, pengelola, pengawas dan penanggung jawab atas semua kegiatan di KBIH
- 2) Bertugas atas tugas harian dan mengawasi secara langsung dilapangan proses kerja organisasi

c. Sekretaris

Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bertugas mengatur dan mengelola dan mengarsipkan semua administrasi yang ada di KBIH.
- 2) Bertanggung Jawab Atas Semua Arsip Yang Ada

d. Bendahara

Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bertugas mengatur, mengelola dan mencatat, semua yang berkaitan dengan keuangan KBIH
- 2) Bertugas sebagai manajer keuangan yang mengerjakan dan mengatur keuangan organisasi

e. Bidang kesejahteraan

Memiliki tugas sebagai berikut: Bertugas mensejahterakan para jamaah.

f. Bidang humas

Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bertugas sebagai penanggung jawab dalam bidang hubungan masyarakat
- 2) Bertugas dalam memasarkan KBIH agar dikenal masyarakat
- 3) Bertugas membantu jamaah yang ingin mendaftar haji

Pembimbing KBIH Al-Fattah dalam penyelenggaraan bimbingan di tanah air dibagi sesuai dengan tugas dan kemampuannya sebagai berikut:

a. H. Muhammad Ikhsan, SH

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi perjalanan Haji di Tanah Air seperti persiapan sebelum berangkat, barang-barang yang perlu dibawa, menjelang keberangkatan, berangkat dari rumah, bimbingan di Tanah Suci seperti bimbingan saat di Jeddah, Makkah, Madinah, serta bimbingan keselamatan penerbangan haji seperti doa-doa saat dipesawat, amalan-amalan saat dipesawat, dan shalat dipesawat.

b. KH. Jufri Mabror

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi Akhlaqul karimah seperti tawakkal, tawadhu', sabar, tauhid, tasamuh, tadabur, tazkiyah, dan materi adat istiadat bangsa Arab.

c. Hj. Istiqomah, S. Pd

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi sholat safar, tayamum, jama' qosor, shalat jenazah, do'a dan dzikir.

d. Hj. Dr. Nora Ma'shumah

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi kesehatan dalam ibadah haji seperti obat apa yang perlu dibawa, bagaimana cara pencegahan penyakit dan persiapan jasmani dan rohani.

e. KH. A. Omar Khaliel

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi ibadah haji dan umroh atau manasik haji seperti, syarat, rukun dan wajib haji.

f. Drs. KH. Ahmad Rowi, MH

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi ziarah di Mekkah, Maddinah dan Jeddah seperti jabal tsur, jabal rohmah, masjid jin dan masih banyak lainnya.

g. KH. Ahmad Jumani

Bertugas sebagai pemberi materi bimbingan manasik dengan materi hikmah ibadah haji dan pelestarian ibadah haji. (dokumen KBIH Al-Fattah Demak)

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Fattah Demak terdapat karu (ketua regu) dan karom (ketua rombongan) yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengatur anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.
2. Memberikan informasi dari tugas kloter kepada para anggotanya.
3. Membantu pembimbing dalam mengkoordinir anggota
4. Satu karom terdiri dari 4 regu, satu karu terdiri dari 10 anggota. (wawancara dengan Ketua KBIH Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu , tanggal 30 april 2017, jam 13.30)

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan seluruh proses pembinaan motivasi kerja kepada para bawahan demikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi bahwa pimpinan organisasi

di tengah bawahannya dapat memberikan bimbingan, instruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan.

Seorang pemimpin dituntut untuk dapat bekerjasama dengan anggota lainnya dan bertekad untuk maju, mencapai jalan pemecahan disetiap hambatan yang merintang aktivitas. Jadi seorang pemimpin harus dapat mengaktualisasikan para anggota dengan baik, sehingga akan tumbuh motivasi semangat untuk bergerak dalam rangka pencapaian tujuan dalam organisasi.

KBIH Al-Fattah Demak menggerakkan anggotanya dengan pemberian motivasi agar para anggota lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas masing-masing dan supaya tercapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pembimbing KBIH Al-Fattah dalam pelaksanaan pemberian manasik haji, sebagian berperan sebagai pemberi materi dan sebagian lagi berperan sebagai pendamping, yang kesemuanya berperan aktif sesuai dengan jadwal pemberian materi, sehingga semua jamaah terlayani dengan baik. Adapun pelaksanaan pembimbing ibadah haji ditanah suci dibimbing langsung oleh 2 orang tenaga pembimbing yang dipantau langsung oleh Bpk. H. Agus Omar Khaliel dan ibu Hj. Farochah. (Dokumen KBIH Al-Fattah Demak tahun 2015)

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian dikatakan dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila tugas-tugas yang telah ditetapkan

kepada para pelaksana benar-benar dilaksanakan, serta pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pengawasan KBIH Al-Fattah Demak menyelenggarakan bimbingan, baik bimbingan pada saat di tanah air maupun di tanah suci. Pengawasan tersebut dilakukan dengan sistem mengelompok. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan dan pelayanan yang telah diberikan oleh pengurus KBIH Al-Fattah. Bimbingan dan pelayanan yang dimaksud antara lain: bagaimana pembimbing memberikan materi manasik, apakah materi manasik yang telah diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji ketua KBIH memiliki peranan sangat penting dalam pengawasan, pengawasan dapat dilakukan dengan cara secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung merupakan pengawasan yang apabila pemimpin melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara langsung ditempat pembinaan, sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu pemimpin organisasi melakukan pemeriksaan melalui laporan-laporan yang diterima. (wawancara dengan Ketua KBIH Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu , tanggal 30 april 2017, jam13.30)

Pada saat di tanah air evaluasi penyelenggaraan manasik haji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kekurangan maupun kelebihan selama periode haji dengan harapan solusi yang dihasilkan akan menjadi lebih baik. Pada saat di tanah suci evaluasi sering dilakukan agar segala persoalan yang terjadi pada jamaah haji yang dibimbing KBIH Al-Fattah Demak dapat segera diselesaikan sehingga mencapai kesempurnaan haji yang mabrur.

Evaluasi yang KBIH Al-Fattah lakukan yaitu dengan bertanya kepada jamaah apa ada kekurangan, kemudian diadakan kegiatan triwulan setelah pulang haji, mengadakan kegiatan majlis ta'lim dengan nama IJHAD (Ikatan Jamaah haji Al-Fattah Demak), selama kegiatan tersebut pihak KBIH Al-Fattah Demak mengevaluasi apa saja yang perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji di tahun berikutnya. (wawancara dengan Ketua KBIH Al-Fattah “Hj. Farochah” pada hari minggu, tanggal 30 april 2017, jam 13.30)

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KBIH Al-Fattah Demak

Setiap penyelenggaraan manasik haji di KBIH Al-Fattah Demak pada tiap tahunnya tak luput dari kendala dalam pelaksanaannya, yang hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.

1. Faktor pendukung dalam bimbingan manasik haji diantaranya adalah :
 - a. Sistem pelayanan dan bimbingan pada jama'ah di KBIH Al-Fattah Demak lebih teratur dan sistematis di bandingkan di daerah-daerah lain.
 - b. Terdapat tenaga pelaksana dari pihak koordinator ataupun pembimbing yang cukup memadai dan profesional.
 - c. Tersedianya tempat bimbingan praktek manasik massal di jantung kota Demak, yang hal itu dapat lebih memudahkan jama'ah Calon Haji dalam memahami segala hal tentang Haji.
 - d. Ajaran agama Islam itu sendiri, yakni bahwa ajaran Islam harus disampaikan kepada manusia.
 - e. Karena para pengurus di lingkungan KBIH Al-Fattah Demak menyadari bahwa dirinya sebagai warga negara yang ditugaskan oleh Departemen Agama untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya termasuk di dalamnya memberikan pelayanan dan pembinaan Haji kepada Calon Jama'ah Haji.
 - f. Adanya koordinasi yang rapi dan mapan kepada pihak atau instansi terkait sehingga mempermudah kelancaran pelaksanaan bimbingan manasik Haji.
 - g. Karena Calon Jama'ah Haji Kota Demak sangat membutuhkan pembinaan manasik Haji maupun masalah-masalah yang lain sehingga memudahkan dalam mengadakan komunikasi.

2. Faktor penghambat dalam bimbingan manasik haji diantaranya adalah:
 - a. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti kelengkapan alat peraga dan lain-lain.
 - b. Waktu manasik haji yang terlalu singkat
 - c. Kurangnya kedisiplinan dari calon Jama'ah Haji dalam mengikuti bimbingan manasik haji.
 - d. Latar belakang jama'ah yang beragam baik dari segi usia, pendidikan, sosial, budaya dan lain-lain. Yang semua itu juga mempengaruhi pola Bimbingan Manasik Haji.
 - e. Tempat Bimbingan Manasik Haji yang kurang kondusif.
 - f. Materi Manasik Haji yang diberikan kurang sistematis
 - g. Tingkat kecerdasan dan pengetahuan diantara jama'ah tidak sama, maka tingkat pengertian dan penghayatan juga tidak sama.
 - h. Masyarakat masih kurang simpati terhadap KBIH